

**GAMBARAN KOMPETENSI INSTRUKTUR MENURUT WARGA BELAJAR
TINGKAT SMP DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI
LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR EXIS
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Srata Satu (SI) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**NOVA SUSILAWITRI
NIM. 17997**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

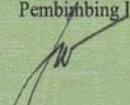
PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN KOMPETENSI INSTRUKTUR MENURUT WARGA BELAJAR
TINGKAT SMP DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI
LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR EXIS
KOTA PADANG

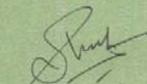
Nama : Nova Susilawitri
Nim/BP : 17997/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2014

Pembimbing I,


Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.
NIP 19540204 198602 1 001

Pembimbing II,


Dra. Hj. Setiawati, M.Si.
NIP 19610919 198602 2 001

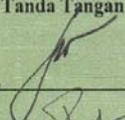
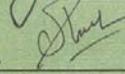
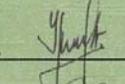
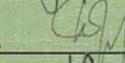
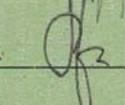
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Kompetensi Instruktur Menurut Warga Belajar Tingkat SMP Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang
Nama : Nova Susilawitri
NIM/TM : 17997/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2014

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Setiawati, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Yuhelmi, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Wirdatul Aini, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: MHD.Natsir, S.Sos. I, S.Pd, M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Kompetensi Instruktur Menurut Warga Belajar Tingkat SMP dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2014

Yang menyatakan

METERAI
LEMBAGA
KEPUSTAKAAN
NOMOR PERUBAHAN
416829424
6000 DJP
Nova Susilawati

17997/2010

ABSTRAK

Nova Susilawitri, Gambaran Kompetensi Instruktur Menurut Warga Belajar Tingkat SMP dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya hasil belajar warga belajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang. Peneliti menduga penyebabnya adalah karena bagusya kompetensi instruktur. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tentang 1) kompetensi kepribadian instruktur, 2) kompetensi pedagogik instruktur, 3) kompetensi profesional instruktur dan 4) kompetensi sosial instruktur.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan tentang kompetensi instruktur. Populasi berjumlah 37 orang warga belajar. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *cluster sampling* atau sampel gugus dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang warga belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sedangkan alat pengumpul data dengan menggunakan *quesioner*. Serta teknik analisa data yang digunakan adalah persentase.

Hasil penelitian terlihat bahwa gambaran kompetensi instruktur yang meliputi (1) gambaran kompetensi kepribadian instruktur dikategorikan sangat baik, (2) kompetensi pedagogik instruktur dikategorikan sangat baik, (3) kompetensi profesional instruktur dikategorikan baik dan (4) kompetensi sosial instruktur juga dikategorikan sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada pimpinan Lembaga Bimbingan Belajar agar lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi kompetensi instruktur melalui studi lanjut atau pelatihan instruktur, kepada instruktur Lembaga Bimbingan Belajar agar tetap mempertahankan dan meningkatkan lagi kompetensi yang dimiliki, dan kepada pengelola Lembaga Bimbingan Belajar EXIS yang melaksanakan program pendidikan diharapkan menjadi percontohan bagi lembaga lain dan dapat dijadikan bahan pendalaman bagi yang akan meneliti lebih lanjut tentang kompetensi instruktur.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Kompetensi Instruktur Menurut Warga Belajar Tingkat SMP Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd. selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku pembimbing I, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak MHD. Natsir, S.Sos. I, S.Pd, M.Pd. selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Nora selaku pimpinan dan seluruh instruktur Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang.
8. Keluarga, terutama ayah dan ibu serta uda Ahmad Zulfahmi yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman jurusan Pendidikan Luar Sekolah, khususnya angkatan 2010 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTARTABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTARLAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Pertanyaan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	16
1. Konsep Pendidikan Nonformal	16
2. Karakteristik Pendidikan Nonformal.....	17
3. Sarana	18
4. Prasarana.....	21
5. Menajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	23
6. Tujuan Sarana dan Prasarana.....	23
7. Pentingnya Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan	24
8. Hasil Belajar	25
9. Pengertian Bimbingan Belajar.....	26
10. Fungsi Bimbingan Belajar.....	27
11. Fungsi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Hasil Belajar.....	28
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Responden.....	37
C. Jenis Data, dan Sumber Data.....	39
D. Teknik analisis Data	39
E. Prosedur Penelitian.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Ujian Semester Ganjil Warga Belajar SMP Kelas IX.....	8
2. Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Instruktur Menurut Warga Belajar SMP Kelas IX Reguler dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang	49
3. Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Instruktur Menurut Warga Belajar SMP Kelas IX Reguler dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang	52
4. Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Instruktur Menurut Warga Belajar SMP Kelas IX Reguler dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang	55
5. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Instruktur Menurut Warga Belajar SMP Kelas IX Reguler dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	39
2. Histogram Kompetensi Kepribadian Instruktur Menurut Warga Belajar SMP Kelas IX Regular dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang	50
3. Histogram Kompetensi Pedagogik Instruktur Menurut Warga Belajar SMP Kelas IX Regular dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang	53
4. Histogram Kompetensi Profesional Instruktur Menurut Warga Belajar SMP Kelas IX Regular dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang	56
5. Histogram Kompetensi Sosial Instruktur Menurut Warga Belajar SMP Kelas IX Regular dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian	71
2. Instrumen Penelitian	73
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	77
4. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	78
5. Uji Validitas dalam Uji Coba	79
6. Validitas Hasil Penelitian	83
7. Harga r Kritik dari r Tabel	87
8. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	88
9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	89
10. Surat Izin Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik	90
11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan yang mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan nasional, perlu dilaksanakan usaha-usaha terencana dan terpadu disegala bidang untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Salah satunya yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengubah pengetahuan dan memperbaharui nya. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada sang pencipta, berakhlak mulia, sehat, berilmu pengetahuan, kreativitas, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan arah kebijakan yang mantap dengan meningkatkan dan memperluas usaha yang telah dilaksanakan pada bidang pendidikan. Usaha tersebut dilaksanakan melalui pendidikan formal, informal maupun nonformal. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di luar sistem persekolahan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal. Menurut UUSPN No.20 tahun 2003 Pasal 26 ayat 3 dan 4 menyebutkan bahwa

Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keterampilan, pendidikan kesetaraan, lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan satuan pendidikan sejenisnya serta pendidikan lain yang ditunjuk untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Menurut Coombs (dalam Trisnamansyah, 2003) mendefinisikan pendidikan nonformal sebagai setiap kegiatan pendidikan yang diorganisasikan di luar sistem persekolahan yang mapan, baik dilakukan secara terpisah atau sebagai bagian penting dari kegiatan yang lebih besar yang dilakukan secara sengaja untuk melayani peserta didik tertentu guna mencapai tujuan belajar. Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu bagian dari pendidikan nonformal adalah pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di luar sistem persekolahan. Menurut Coombs (dalam Aini, 2006) pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan warga belajar agar mempunyai jenis keterampilan dan atau pengetahuan serta pengalaman yang dilaksanakan di luar jalur pendidikan formal.

Ciri-ciri pendidikan luar sekolah menurut Joesoef (2008:54) mengatakan bahwa

pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang berfungsi sebagai pelengkap dan pengganti pendidikan formal, tanggung jawab penyelenggaraan diserahkan kepada masyarakat, metode pembelajaran bermacam-macam, warga belajar berkisar antara 10-20 orang yang bersifat heterogen dan diselenggarakan dalam bentuk lembaga.

Untuk merealisasikan bentuk pelayanan PLS tersebut dapat diselenggarakan dalam bentuk lembaga, misalnya lembaga bimbingan belajar. Hal itu telah dijelaskan dalam UUSPN No.20 tahun 2003 pasal 26 ayat 3 dan 4 yang dimaksud dengan satuan pendidikan nonformal adalah lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis taklim serta satuan pendidikan sejenis. Adapun yang dimaksud dengan satuan pendidikan nonformal yang sejenis sebagaimana yang dimaksud UU Sisdiknas tersebut terdiri atas rumah pintar, balai belajar bersama, Lembaga Bimbingan Belajar serta

bentuk lain yang berkembang di masyarakat dan ditetapkan oleh jenderal pendidikan anak usia dini nonformal dan informal. Dari penjelasan UU dan pernyataan ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa Lembaga Bimbel merupakan bagian dari PLS, baik dilihat dari kajian pendidikan nonformal maupun dilihat dari ciri-ciri pendidikan luar sekolah.

Sebagai wujud nyata dari PLS, Lembaga Bimbel dapat diselenggarakan secara pribadi maupun bersama oleh masyarakat. Salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan bimbingan belajar adalah bimbingan *Excellent* Internasional atau disingkat dengan EXIS. Bimbingan belajar EXIS merupakan salah satu bimbingan belajar di Kota Padang yang menyediakan berbagai macam paket belajar untuk siswa SD, SMP, SMA, dan mahasiswa. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari bagaimana kemampuan tenaga pendidiknya. Lembaga bimbingan belajar EXIS memiliki tenaga pengajar atau disebut juga dengan instruktur yang rata-rata pendidikannya adalah S1.

Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas instruktur harus mampu menerapkan berbagai kompetensi yang menunjang proses pembelajaran. Hal itu relevan dengan aturan dari Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2005 bab IV tentang tenaga pendidik pasal 110 ayat 1 yaitu “Tenaga pendidik memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.” Sejalan dengan itu Direktorat PTK PNF (2006:25) mengeluarkan aturan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik nonformal saat memberikan pembelajaran kepada warga belajar yaitu “kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.”

Kompetensi kepribadian dalam Undang-Undang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1 ialah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, berwibawa, dan menjadi teladan yang baik. Kriteria kompetensi kepribadian menurut Rusman (2011:55) adalah

bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan Indonesia, selanjutnya adalah menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi anak didiknya, kemudian seorang instruktur harus mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi seorang pendidik dan rasa percaya diri serta menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional dan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (2010) aspek dari kompetensi pedagogik adalah menguasai karakteristik anak didik, menguasai teori dan prinsip pembelajaran yang mendidik, mampu mengembangkan kurikulum, mampu merencanakan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran, mampu mengembangkan potensi anak didik, mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu melaksanakan penilaian atau evaluasi. Sejalan dengan itu, Mulyasa (2007:75) mengatakan bahwa

kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, evaluasi dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Menurut standar nasional pendidikan dalam pasal 28 ayat 3 butir c kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran. Adapun kriteria kompetensi profesional adalah menguasai materi pelajaran, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, mengembangkan materi pelajaran secara kreatif, mengembangkan ke-

profesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Menurut standar nasional pendidikan dalam pasal 28 ayat 3 butir d kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi sosial, baik dengan muridnya dan sesama guru lain maupun dengan masyarakat luas. Sejalan dengan itu, menurut Rusman (2011:56) kompetensi sosial adalah

kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi di lingkungan. Kriteria kompetensi sosial adalah bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun, beradaptasi di tempat bertugas, berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lainnya secara lisan dan tulisan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 5 November 2013 dengan ibu Ayu koordinator instruktur fisika dan Ibu Nora selaku pimpinan bimbingan belajar EXIS mengatakan bahwa nilai ujian mid semester 1 SMP kelas IX reguler sangat memuaskan, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Inggris yang menjadi nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai mid semester mata pelajaran lainnya.

Kemudian pada tanggal 17 Desember 2013 peneliti mengadakan observasi lanjutan dan mewawancarai salah satu instruktur bahasa Inggris yang bernama Ibu Dewi, dari hasil wawancaranya beliau juga mengatakan bahwa nilai ujian akhir semester untuk semua tingkatan lumayan bagus, namun dari semua mata pelajaran, maka nilai mata pelajaran bahasa Inggris yang paling banyak warga belajar SMP kelas IX reguler mendapat nilai diatas ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh Lembaga Bimbingan Belajar EXIS.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai salah satu warga belajar SMP kelas IX reguler bahasa Inggris di EXIS yang bernama Nadilla, dia mengatakan belajar di bimbel EXIS ini sangat menyenangkan karena instruktur yang mengajar sangat ramah dan baik, dalam belajar banyak memakai media pembelajaran yang menarik sehingga dia dan teman-temannya bersemangat untuk belajar, sarana prasarana yang tersedia cukup lengkap, jika ada warga belajar yang mendapat nilai yang tinggi diberikan hadiah oleh bimbel EXIS serta tempat lesnya mudah dijangkau yaitu ditepi jalan raya. Nadilla mengatakan bahwa rata-rata di kelasnya mendapatkan nilai bahasa Inggris yang tinggi dibandingkan mata pelajaran lainnya. Untuk lebih jelasnya perolehan nilai bahasa Inggris kelas IX SMP reguler dapat dilihat dalam tabel 1.

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar warga belajar SMP kelas IX reguler telah memenuhi nilai standar ketuntasan minimal pelajaran bahasa Inggris yang ditetapkan oleh lembaga bimbel EXIS yaitu 78 yang disesuaikan dengan standar ketuntasan minimal mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah formal, bahkan 9 orang warga belajar memperoleh nilai 90 keatas. Salah satu indikasi yang dapat dipersepsikan sebagai faktor yang mendorong tingginya perolehan hasil belajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris ini adalah bagusnya kompetensi instruktur.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djamarah (2011:176) yang menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari 3 yaitu “lingkungan, fisiologis dan psikologis serta instrumental”. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alami dan sosial budaya. Yang termasuk lingkungan alami itu yaitu lingkungan keluarga, lingkungan social budaya yaitu lingkungan teman

sebaya dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga terdiri dari tingkat ekonomi keluarga, jarak tempat belajar dengan rumah dan keadaan rumah yang kondusif akan mempengaruhi hasil belajar. Faktor fisiologis terdiri dari kondisi fisiologis dan panca indra. Serta faktor psikologis terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif. Faktor instrumental terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas serta guru/instruktur yaitu bagaimana instruktur menerapkan kompetensinya dalam proses pembelajaran. Kompetensi tersebut diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Hal tersebut sejalan dengan peraturan yang ditetapkan oleh direktorat PTK PNF (2006:25) yang mengatakan bahwa “Instruktur sebagai tenaga pendidik nonformal harus memiliki 4 kompetensi pokok dalam mengajar diantaranya adalah kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.” Dengan demikian di dalam pendidikan nonformal seorang instruktur sebagai tenaga pendidik juga harus memiliki berbagai kompetensi sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan fenomena dan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah instruktur yaitu bagaimana instruktur menerapkan kompetensinya dalam mengajar. Sehingga dengan demikian peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *Gambaran Kompetensi Instruktur Menurut Warga Belajar Tingkat SMP dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang.*

Tabel 1. Daftar Nilai Ujian Semester Ganjil Juli-Desember 2013 Warga Belajar SMP Kelas IX Reguler dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris

No	Nama WB	Nilai Rata-Rata	KKM	Keterangan
1	Adinda Permata Sari	86,3	78	Tuntas
2	Adytia Rahman	85,4	78	Tuntas
3	Afif Alfathafwanda	85,4	78	Tuntas
4	Alfath Sirajd A	88,1	78	Tuntas
5	Amelda Ihsan	98	78	Tuntas
6	Arsyil Azim	88,1	78	Tuntas
7	Berliana Yuliza	87,9	78	Tuntas
8	Chyintia Fulmi Y	89,4	78	Tuntas
9	Cindi Nurul Safira	90,8	78	Tuntas
10	Cindi Pangestu	90	78	Tuntas
11	Dea Baluit Patricia	64,4	78	Tidak Tuntas
12	Dea Monika	89,7	78	Tuntas
13	Fajar Ramadhan	94,5	78	Tuntas
14	Fajrul Rozi	98,3	78	Tuntas
15	Fujianny Eka Putri	87,4	78	Tuntas
16	Genta Ramadhan	86,6	78	Tuntas
17	Habibul Ahmad	64,1	78	Tidak Tuntas
18	Hamzah Alfi Mufid	89	78	Tuntas
19	Hanumi Zikri	86,9	78	Tuntas
20	Harisky Devanny	86,4	78	Tuntas
21	Haryansyah	89	78	Tuntas
22	Hidayatul Husna	95,1	78	Tuntas
23	Iqlima Wahyuni	80,3	78	Tuntas
24	Lolita Risky Vany	81,3	78	Tuntas
25	M. Afif Taufik	79,1	78	Tuntas
26	M. Fajri Aldi	88	78	Tuntas
27	M. Farhan	92,5	78	Tuntas
28	M. Irvan Faisal	89,6	78	Tuntas
29	Nadilla Krisma Fitri	83,4	78	Tuntas
30	Naila Fauzia	88	78	Tuntas
31	Nia Aulia	92	78	Tuntas
32	Revo Putra	85,7	78	Tuntas
33	Sherlu Yulia Nasri	90,3	78	Tuntas
34	Vellva Nursal	89	78	Tuntas
35	Wahyu Budiman	87,9	78	Tuntas
36	Widya Ramadhani	84,3	78	Tuntas
37	Winda Asfi L	91,1	78	Tuntas

Sumber: **Dokumen Nilai Ujian Semester Ganjil Juli-Desember 2013 Bahasa Inggris Siswa SMP Kelas IX Reguler Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi berbagai faktor diduga menyebabkan tingginya hasil belajar warga belajar pada Lembaga Bimbingan Belajar EXISKota Padang adalah

1. Tingginya motivasi warga belajar untuk belajar
2. Tingginya minat warga belajar dalam belajar
3. Tingginya konsentrasi warga belajar dalam belajar
4. Keadaan rumah yang dekat dari lingkungan tempat belajar
5. Suasana rumah yang kondusif
6. Keadaan ekonomi keluarga yang mencukupi
7. Sarana dan prasarana yang memadai
8. Tingginya kompetensi instruktur.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka penelitian ini dibatasi pada aspek kompetensi instruktur dalam hal ini peneliti ingin melihat gambaran kompetensi instruktur menurut warga belajar tingkat SMPdalam mata pelajaran bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran kompetensi instruktur menurut warga belajar tingkat SMPdalam mata pelajaran bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menggambarkan kompetensi kepribadian instruktur menurut warga belajar tingkat SMP dalam mata pelajaran bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang.
2. Menggambarkan kompetensi pedagogik instruktur menurut warga belajar tingkat SMP dalam mata pelajaran bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang.
3. Menggambarkan kompetensi profesional instruktur menurut warga belajar tingkat SMP dalam mata pelajaran bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang.
4. Menggambarkan kompetensi sosial instruktur menurut warga belajar tingkat SMP dalam mata pelajaran bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitiannya adalah

1. Bagaimana gambaran kompetensi kepribadian instruktur menurut warga belajar tingkat SMP dalam mata pelajaran bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang?
2. Bagaimana gambaran kompetensi pedagogik instruktur menurut warga belajar tingkat SMP dalam mata pelajaran bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang?
3. Bagaimana gambaran kompetensi profesional instruktur menurut warga belajar tingkat SMP dalam mata pelajaran bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang?

4. Bagaimana gambaran kompetensi sosial instruktur menurut warga belajar tingkat SMP dalam mata pelajaran bahasa Inggris di Lembaga Bimbingan Belajar EXIS Kota Padang?

G. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Menambah khasanah ilmu pengetahuan pendidikan luar sekolah, khususnya dalam bidang bimbingan belajar.

2. Praktis

- a. Sebagai masukan bagi instruktur agar lebih meningkatkan dan mengembangkan lagi kompetensi yang dimilikinya.
- b. Sebagai masukan bagi pimpinan Lembaga Bimbingan Belajar agar lebih meningkatkan lagi kompetensi instruktur.
- c. Sebagai masukan bagi pengelola Lembaga Bimbingan Belajar EXIS yang melaksanakan program pendidikan diharapkan menjadi percontohan bagi lembaga lain.
- d. Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kompetensi guru/instruktur agar meneliti kompetensi guru/instruktur dari aspek yang lainnya.

H. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan interpretasi mengenai istilah yang akan digunakan, dalam hal ini peneliti memberikan defenisi operasional, yaitu

1. Kompetensi

Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10 mengatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan

dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru/dosen dalam melaksanakan keprofesiannya. Jadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah kemampuan profesional yang dimiliki seorang instruktur dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial sebagaimana yang telah ditetapkan oleh direktorat PTK PNF.

a. Kompetensi Kepribadian

Menurut Rusman (2011:22) kompetensi kepribadian adalah “Kemampuan dalam menghargai peserta didik, berkepribadian yang mantap, stabil dan dewasa dan menunjukkan etos kerja yang tinggi.” Definisi operasional kompetensi kepribadian dalam penelitian ini adalah kemampuan instruktur dalam a) Menghargai perbedaan peserta didik, b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, c) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, d) menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi instruktur dan rasa percaya diri.

b. Kompetensi Pedagogik

Menurut Rusman (2011:23) kompetensi pedagogik adalah “Kompetensi yang berhubungan dengan pengelolaan kelas mulai dari merencanakan dan mengevaluasi.” Definisi operasional kompetensi pedagogik dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang instruktur dalam memahami warga belajar, mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta kemampuan instruktur dalam mengevaluasi proses pembelajaran.

c. Kompetensi Profesional

Menurut Rusman (2011:23) kompetensi profesional adalah “Kemampuan guru/instruktur dalam menguasai materi dan penguasaan didaktik metodik.” Definisi operasional kompetensi profesional dalam penelitian ini adalah kemampuan instruktur dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran, menguasai standar kompetensi, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dan memanfaatkan teknologi.

d. Kompetensi Sosial

Menurut Rusman (2011:23) kompetensi sosial adalah “Kemampuan instruktur dalam bergaul dan berinteraksi dengan lingkungannya.” Definisi operasional kompetensi sosial dalam penelitian ini adalah kemampuan instruktur dalam 1) bertindak objektif serta tidak diskriminatif terhadap warga belajar, 2) berkomunikasi efektif, empatik dan santun, 3) beradaptasi dengan baik di lingkungan tempat bertugas serta 4) berkomunikasi dengan rekan profesi maupun profesi lain dengan baik.